

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survei deskriptif-kualitatif. Data tersebut disajikan secara deskriptif-kualitatif dalam format teks, karena angka hanyalah simbol dan tidak memiliki arti tersendiri. Sehingga tidak memungkinkan untuk menangkap makna mendalam dari angka-angka itu sendiri.³⁹ Penelitian deskriptif-kualitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, karena untuk memaparkan pengelolaan produk Amitra (Pembiayaan Haji Dan Umrah) di Unit Usaha Syariah FIFGROUP cabang Kediri dalam perspektif manajemen risiko syariah.

Dalam beberapa aspek tertentu penelitian ini juga memerlukan pemaparan secara terstruktur, sehingga mempermudah dalam memahami isi dari penelitian tersebut dan dapat mempercepat dalam membantu penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti adalah wajib karena peneliti adalah alat utama. Peneliti adalah yang melakukan penelitian.

kehadiran juga mempengaruhi dalam pemahaman peneliti terhadap data, teori, analisis. Hal ini berdampak pada kualitas baik buruknya penelitian tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu Komplek, Jl. Ruko Brawijaya Jl. Brawijaya No.40, Pakelan, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur.

³⁹ Semiawan, P. D, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grafindo, 2010), 60.

D. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan tersebut adalah seperti yang dijelaskan berikut:

1. Data primer yang dikumpulkan adalah hasil wawancara mengenai pengelolaan produk Amitra (Pembiayaan Haji dan Umrah) di Unit Usaha Syariah FIFGROUP cabang Kediri dalam perspektif manajemen risiko syariah dan wawancara dengan nasabah Amitra.
2. Data sekunder yang dikumpulkan adalah informasi dari studi kepustakaan berupa data atau informasi serta dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Teknik observasi adalah mengamati secara langsung atau tidak langsung objek yang diteliti guna memperoleh data yang perlu dikumpulkan untuk penyelidikan. Secara langsung adalah dengan terjun langsung ke lapangan.⁴⁰
2. Metode wawancara, merupakan salah satu metode pengumpulan data survei kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi rinci tentang pengelolaan produk Amitra (Pembiayaan Haji Dan Umrah) di Unit Usaha Syariah FIFGROUP cabang Kediri dalam perspektif manajemen risiko syariah. Metode wawancara yang dilakukan adalah wawancara mandiri, memberikan kebebasan peneliti untuk menerapkan topik, pertanyaan, dan pertanyaan mereka, dan tidak membatasi di mana masalah tersebut dimaksudkan untuk ditemukan secara lebih terbuka.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan di Unit Usaha Syariah FIFGROUP cabang Kediri.

⁴⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 53.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 320.

3. Teknik dokumentasi, yaitu kumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk memeriksa objek tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan dan sebagainya.⁴² Dalam penelitian ini, data terkait dengan data historis, tujuan, visi dan misi, dan data dokumentasi di Unit Usaha Syariah FIFGROUP cabang Kediri.

F. Teknik analisis data

Metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data awal adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan semua data dan memilih, mengurutkan, dan mengkategorikan data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang muncul, sehingga terstruktur secara analisis yang memudahkan untuk dipahami. Tahap terakhir adalah metode penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan hasil analisis dari penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan metode lain, seperti perbandingan dengan metode teoritis lainnya. Yaitu dengan menambahkan literatur pada setiap paragraf agar mudah dalam perbandingan teori.

Metode ini juga berfungsi dalam penguatan teori yang di deskripsikan dalam penelitian. sehingga keabsahan data, teori, dan bukti yang lain dapat di pertanggungjawabkan dengan benar

2. Ketekunan

Ketekunan pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan yang lebih akurat dan memastikan bahwa data yang diperoleh lebih jelas dan lengkap. Dalam hal ini apabila dilakukan

⁴² Ibid, 329.

dengan benar maka hasil yang di dapatkan akan sangat membatu dalam memepercepat proses penelitian dan mempengaruhi kualitas data yang didapatkan, sehingga hal ini harus wajib dan ditekankan dalam proses ini.

F. Tahap-tahap Pada Penelitian

Terdapat empat tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :⁴³

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini terdiri dari kegiatan penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan prioritas penelitian, komunikasi di lapangan, penerbitan izin penelitian dan proposal seminar, serta penyiapan peralatan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yaitu memahami lingkungan penelitian, memasuki lapangan serta berpartisipasi dalam pengumpulan data. selain itu juga harus sesuai dengan peraturan di lapangan agar tidak timbul masalah akibat bertambahnya persoalan yang mengganggu jalanya proses penelitan.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data terdiri dari memperoleh menemukan dan mengedit data yang orang lain dapat dengan mudah memahami dan mengakses dari wawancara dan catatan lapangan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi kegiatan untuk menyusun hasil penelitian, melihat hasil penelitian, dan menyempurnakan hasil dari konsultasi.

⁴³ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.